

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi virus corona (Covid-19) diketahui muncul pertama kali pada akhir Desember 2019 lalu di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Wabah virus ini merebak sangat cepat ke beberapa negara dan menjadi permasalahan kesehatan di seluruh dunia. Dampak virus corona tidak hanya mempengaruhi kesehatan manusia, tetapi juga memberi pengaruh terhadap perekonomian dunia. Pandemi virus corona (Covid-19) akhirnya merebak di Indonesia pada awal Maret di saat banyak perusahaan di Indonesia akan menerbitkan laporan keuangan perusahaan yang telah di audit.

Laporan keuangan merupakan suatu gambaran untuk menilai kinerja keuangan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban baik kepada pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Dalam penyusunan laporan keuangan, perusahaan harus berpedoman sesuai standar akuntansi sehingga menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan dapat dipercaya karena akan memengaruhi proses pengambilan keputusan para pemakainya. Oleh karena itu, untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan suatu perusahaan diperlukan audit oleh pihak independen yaitu akuntan publik.

Audit merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti secara objektif mengenai kegiatan dan kejadian ekonomi sehingga menghasilkan suatu opini auditor yang disajikan dalam laporan auditor independen. Adanya opini auditor berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan atas asersi dari suatu laporan keuangan perusahaan sehingga dapat memperkuat proses pengambilan keputusan bagi pemakai laporan keuangan tersebut, juga dalam hal evaluasi kinerja perusahaan sehingga berguna untuk mengambil keputusan ekonomi, seperti untuk keputusan investasi dan pemberian kredit.

Sejumlah industri mengalami pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan 2020 terutama dalam aspek persediaan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 tahun 2018 Persediaan adalah aset tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, aset dalam proses produksi untuk penjualan tersebut atau aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Adanya wabah Covid-19 sangat mempengaruhi pemulihan dari saldo persediaan. Oleh karena itu diperlukan penyesuaian PSAK-14 Persediaan pada saat terjadinya kerusakan persediaan yang akan muncul dalam laporan keuangan 2020. Karena mungkin terdapat suatu entitas memiliki persediaan yang sifatnya musiman atau cepat kadaluarsa. Apabila dilihat secara material, persediaan musiman yang cepat kadaluarsa perlu diungkapkan dalam laporan akibat penurunan permintaan pasar. Maka, auditor perlu menilai keusangan persediaannya. Tidak hanya itu hal ini juga berdampak terhadap gangguan rantai pasokan perusahaan, terutama perusahaan yang mendapatkan bahan baku dari luar negeri. Oleh karena itu, auditor memerlukan modifikasi signifikan pada penyesuaian PSAK-14 Persediaan terhadap penilaian risiko untuk mengatasi tantangan dan ketidakpastian yang muncul dari dampak pandemi Covid-19.



Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat pentingnya audit atas persediaan karena persediaan merupakan salah satu akun yang terdampak oleh krisis covid-19 sehingga perlu mendapat perhatian yang lebih dalam proses pelaporan keuangan sehingga laporan yang dihasilkan dapat menyajikan informasi yang handal. Karena itu Penulis memilih topik penelitian “**Audit atas persediaan pada PT. XXX oleh KAP Erfan & Rakhmawan**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka terdapat rumusan masalah yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana tahap penilaian risiko (*risk assessment*) antara KAP Erfan & Rakhmawan dengan perusahaan klien PT XXX ?
2. Bagaimana tahap menanggapi risiko (*risk response*) atas siklus persediaan pada PT XXX oleh KAP Erfan & Rakhmawan ?
3. Bagaimana tahap pelaporan (*reporting*) audit PT XXX oleh KAP Erfan & Rakhmawan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka terdapat tujuan yakni sebagai berikut :

1. Menguraikan tahap penilaian risiko (*risk assessment*) antara KAP Erfan & Rakhmawan dengan perusahaan klien PT XXX.
2. Menguraikan tahap menanggapi risiko (*risk response*) atas siklus persediaan pada PT XXX oleh KAP Erfan & Rakhmawan.
3. Menguraikan tahap pelaporan (*reporting*) audit PT XXX oleh KAP Erfan & Rakhmawan.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan mengenai Persediaan pada PT. XXX oleh KAP Erfan & Rakhmawan, penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada pembaca sebagai berikut :

1. Bagi KAP Erfan & Rakhmawan
Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi KAP Erfan & Rakhmawan untuk meningkatkan mutu dan kualitas audit khususnya pada persediaan perusahaan klien.
2. Bagi Institut Pertanian Bogor
Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa IPB dan menambah literatur atau kajian teoritis mengenai persediaan.